





**Desain Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi  
Berdasarkan SAK EMKM pada UD. Pagah Jaya Putra**

**SKRIPSI**

Oleh :

Kurniawan Wiratama  
140810301019

**JURUSAN S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**Desain Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi  
Berdasarkan SAK EMKM pada UD. Pagah Jaya Putra**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**SKRIPSI**

Oleh :

Kurniawan Wiratama  
140810301019

**JURUSAN S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Widodo dan Sumiyem Dwiarti yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, doa dan semangat, dukungan dan segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis serta kepercayaan penuh dan nasihat selama ini.
2. Guru-guruku sejak taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

“Ibarate dele sing uwis dadi tempe  
Kudu tak lakoni yen pancen ngene dalane”

(Via Vallen)

“Nggir ra minggir tabrak wong urip kudhu tumindak”

(Marzuki Muhammad)

“Ngluruk tanpo bolo, Menang tanpo ngasorake, Sekti tanpo aji, Sugih tanpo bondo”

(Raden Mas Panji Sosrokartono)

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurniawan Wiratama

NIM : 140810301019

Judul Skripsi : Desain Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi Berdasarkan SAK EMKM pada UD Pagah Jaya Putra

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Desain Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi Berdasarkan SAK EMKM pada UD Pagah Jaya Putra” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 04 April 2019  
Yang menyatakan

Kurniawan Wiratama  
NIM 140810301019

SKRIPSI

DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS KOMPUTERISASI  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UD PAGAH JAYA PUTRA

Oleh

Kurniawan Wiratama

NIM 140810301019

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Siti Maria W., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Moch. Shulthoni, SE., MSA., Ak.





**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS KOMPUTERISASI  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UD PAGAH JAYA PUTRA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kurniawan Wiratama

NIM : 140810301019

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

8 April 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Agung Budi Sulistyono, S.E., M.Si, Ak. (.....)  
NIP. 197809272001121002

Sekretaris : Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak. (.....)  
NIP. 195502271984031001

Anggota : Kartika, S.E., M.Sc, Ak. (.....)  
NIP. 198202072008122002

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak  
NIP. 197107271995121001

## **Kurniawan Wiratama**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember*

### **Abstrak**

Laporan Keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan suatu entitas yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen. Komputerisasi akuntansi bertujuan untuk memudahkan akuntan dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan SAK EMKM sebagai standar baku dalam penyusunan laporan keuangan bagi EMKM. Dimana EMKM mampu menyusun akuntansi keuangan sederhana yang dapat membantu dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan EMKM dengan menggunakan aplikasi komputer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak manajemen EMKM belum mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan yang seharusnya dan sesuai dengan standar serta bagaimana proses penyusunannya. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, Komputerisasi, EMKM, SAK EMKM

**Kurniawan Wiratama**

*Accounting Departemen, Economic and Business Faculty, University Of Jember*

## ***Abstract***

*Financial statements are a tool to analyze the financial performance of an entity that can provide information about financial position and performance, so that it can be used as a basis for decision making by management. Computerized accounting aims to facilitate accountants in carrying out their duties. This study aims to understand the application of SAK EMKM as a standard in preparing financial statements for EMKM. Where EMKM is able to compile simple financial accounting that can help and facilitate the preparation of financial reports in accordance with the SAK EMKM.*

*This study uses descriptive qualitative methods and data collection is done by interview and documentation. This research was conducted to identify how the implementation of SAK EMKM and the preparation of EMKM financial statements using computer applications. The results of this study indicate that EMKM management does not yet know how the financial statements should be and in accordance with the standards and how they are structured. The results of the preparation of financial statements based on the SAK EMKM include the Financial Position Report, Profit and Loss Statement, and Notes of Financial Statements.*

***Keywords :*** *Financial Statements, Computerized, EMKM, SAK EMKM*

**RINGKASAN**

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS KOMPUTERISASI  
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UD PAGAH JAYA PUTRA;** Kurniawan  
Wiratama; 140810301019; 50 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Universitas Jember

EMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2017), perkembangan jumlah EMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terhitung dari tahun 2015 jumlah EMKM 59.262.772 unit, kemudian di tahun 2016 menjadi 61.651.177 unit, dan di tahun 2017 menjadi 62.922.617 unit.

EMKM dapat diklasifikasikan menurut jenis kegiatan ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting adalah dibidang industri pengolahan. Pada tahun 2011, jumlah unit usaha di sektor industri pengolahan mencapai 3.538.070 unit dan menempati posisi ketiga dalam hal penyerapan tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB dari sektor ekonomi EMKM.

EMKM dapat diklasifikasikan menurut jenis kegiatan ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting adalah dibidang industri pengolahan. Pada tahun 2011, jumlah unit usaha di sektor industri pengolahan mencapai 3.538.070 unit dan menempati posisi ketiga dalam hal penyerapan tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB dari sektor ekonomi EMKM.

EMKM dibidang industri pengolahan di Indonesia sangat beragam, salah satu industri pengolahan yang telah berkembang dimasyarakat adalah agroindustri berbasis kedelai. Berkembangnya argo industri kedelai dapat dilihat dari kebutuhan kedelai nasional untuk industri pengolahan yang cukup tinggi yaitu mencapai 98 persen dari total kebutuhan kedelai nasional (Kementerian Pertanian, 2014). Salah satu EMKM industri pengolahan yang berkembang di masyarakat adalah usaha tahu dan tempe. Hal

ini dikarenakan tahu dan tempe merupakan bahan pangan yang berprotein dan sudah lama menjadi lauk pauk utama masyarakat Indonesia. Selain itu usaha tahu dan tempe memiliki prospek yang bagus karena permintaan konsumen akan lauk pauk tersebut tidak akan pernah habis, hal ini disebabkan tahu dan tempe merupakan makanan olahan yang paling sering disajikan dan dikonsumsi oleh masyarakat baik di rumah tangga maupun rumah makan.

Masalah yang paling sering dihadapi oleh pelaku bisnis EMKM adalah keterbatasan dana untuk operasional usaha dan kesulitan untuk akses permodalan dari perbankan. Selain itu tidak adanya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar menyebabkan pelaku bisnis EMKM tidak dapat memahami bisnisnya secara utuh. Oleh sebab itu, penting sekali bagi pelaku bisnis EMKM untuk membuat laporan keuangan bisnisnya.

Dalam SAK EMKM (2016:8) dinyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku bisnis EMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar

Sistem komputerisasi akuntansi merupakan salah satu dampak dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan diterapkannya teknologi dalam ilmu akuntansi adalah untuk mempermudah pekerjaan akuntan dalam menjalankan tugasnya.

UD. Pagah Jaya Putra merupakan salah satu EMKM yang berada di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang industri pengolahan yaitu produksi tempe. EMKM ini masih belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sedangkan laporan keuangan sangat diperlukan bagi setiap unit usaha. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015). Dengan membuat laporan keuangan pelaku usaha dapat lebih memahami kondisi keuangan usahanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha



kedepanya. UD. Pagah Jaya Putra ini hanya mencatat secara sederhana atas pengeluaran dan penerimaan kas saja.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dimana peneliti memperoleh data langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Menurut Sugiyono (2016:193) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara di UD Pagah Jaya Putra. Sedangkan data sekunder dari catatan penjualan pemilik UD Pagah Jaya Putra.

Penelitian ini menggunakan studi lapangan sebagai metode pengumpulan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan memaparkan elemen – element informasi keuangan dan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk membantu penerapan akuntansi di UD Pagah Jaya Putra sehingga menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft excel*

UD Pagah Jaya Putra masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena pihak manajemen belum mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan untuk EMKM dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM supaya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang disusun menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Langkah-langkah yang sistematis dan rumus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan guna memudahkan UD Pagah Jaya Putra dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan urutan siklus akuntansi.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan innayahNya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Desain Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UD Pagah Jaya Putra”. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan sepuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti., M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Agung Budi Sulisty, S.E, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dr. Siti Maria W., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing I dan Moch. Shulthoni, SE., MSA., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;
7. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi;
8. UD Pagah Jaya Putra. Khususnya Bapak Imam Gozali yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data.
9. Widodo dan Sumiyem Dwiarti tercinta. Orang tua yang selalu

memberikan semangat dan kasih sayangnya kepada putranya. Terimakasih sudah banyak mengeluarkan pengorbanan untuk pendidikan putranya.

Terimakasih atas didikan dan kesabarannya selama ini sehingga dapat mengantarkan putranya mengenyam pendidikan tinggi;

10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan para pejuang sarjana. Putra, Aldo, Ary, Sofyan, Ivan, Ayik, dan Davit teman seperjuangan dari maba dan hampir di semua mata kuliah sekelas. Terimakasih atas cerita, kekompakan dan perjuangan selama kuliah bersama;
11. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan akuntansi 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan.

Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran demi kemajuan penulis berikutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 03 April 2019

Penulis

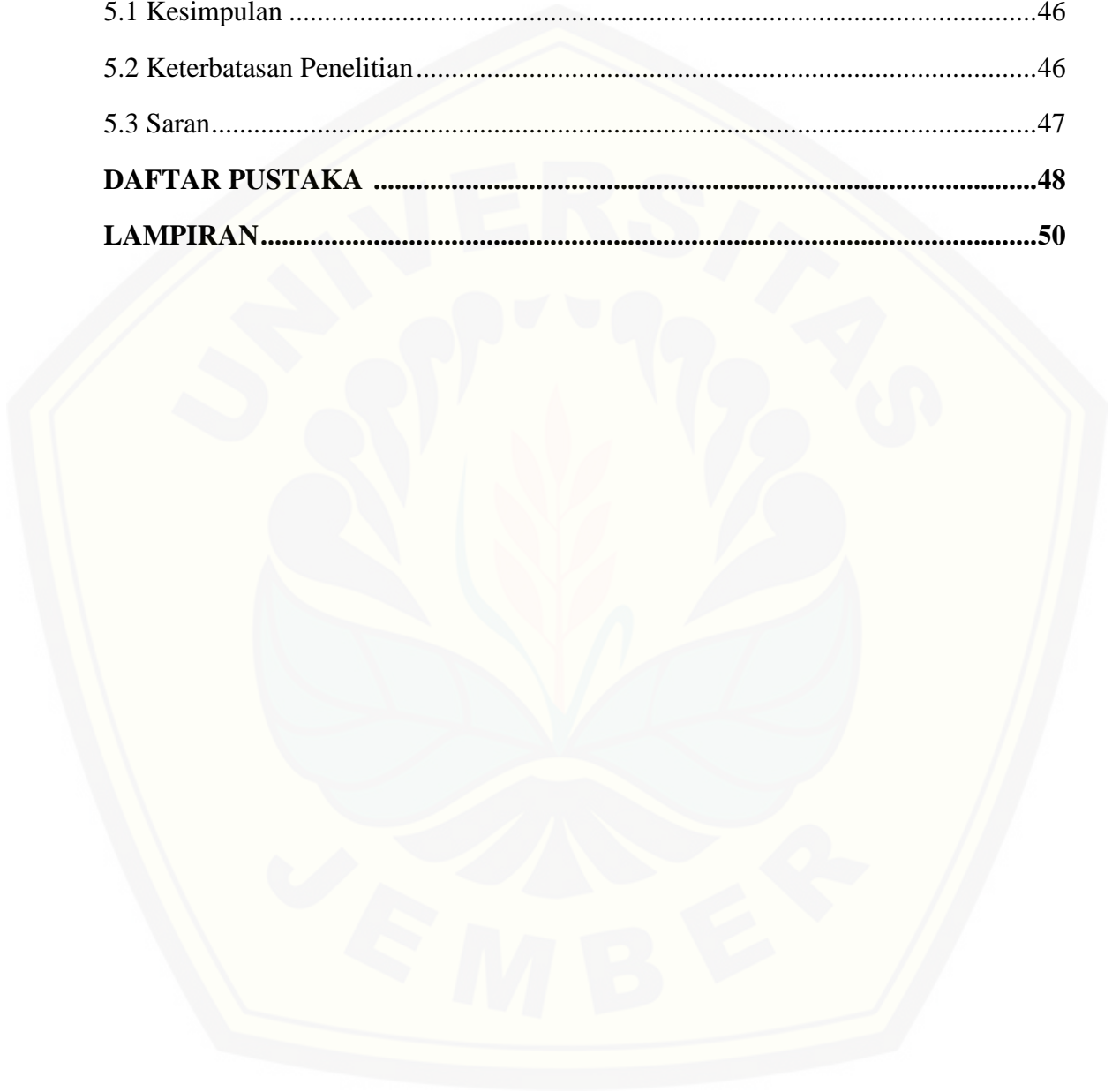


**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Akuntansi .....	7

2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	7
2.1.2 Karakteristik Akuntansi .....	7
2.2 Laporan Keuangan .....	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM .....	11
2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	14
2.3.1 Pengertian UMKM.....	14
2.3.2 Tujuan UMKM .....	16
2.4 Laporan Keuangan Berbasis Komputerisasi .....	16
2.5 Penelitian Terdahulu .....	18
2.6 Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Unit Analisis .....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah .....	25
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Sejarah UD Pagah Jaya Putra .....	26
4.2 Kebijakan Akuntansi UD Pagah Jaya Putra.....	26
4.3 Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UD Pagah Jaya Putra .....	27
4.4 Laporan Keuangan UD Pagah Jaya Putra Berdasarkan SAK EMKM.....	28

4.5 Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan <i>Microsoft Excel</i> .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	46
5.3 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah tahun 2015-2017....	1
Tabel 1.2 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai PDB Menurut Sektor Ekonomi UMKM tahun 2011 .....	2
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	12
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM .....	13
Tabel 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	13
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 4.1 Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UD Pagah Jaya Putra .....	27
Tabel 4.2 Neraca Awal.....	29
Tabel 4.3 Laporan Harga Pokok Produksi UD Pagah Jaya Putra .....	30
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi UD Pagah Jaya Putra .....	31
Tabel 4.5 Laporan Posisi Keuangan UD Pagah Jaya Putra .....	32
Tabel 4.6 Catatan Atas Laporan Keuangan UD Pagah Jaya Putra .....	32



## Bab 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Sejak bulan Januari 2016 lalu *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) resmi membuka pasar bebas yang dikenal dengan sebutan MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) atau *ASEAN Economic Community*. Pembukaan pasar bebas ini berarti bahwa setiap barang dan jasa nantinya akan bebas keluar masuk antar negara di ASEAN. Terutama pembangunan integrasi ekonomi agar bisa mengurangi biaya transaksi perdagangan dan peningkatan fasilitas bisnis serta daya saing ekonomi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Tujuan utamanya tentu untuk menciptakan pasar tunggal berbasis produksi berdaya saing tinggi, makmur dan lebih stabil dengan integritas regulasi perdagangan. Hal ini juga mengindikasikan kebebasan pelaku usaha untuk melakukan investasi, penambahan fasilitas serta bersaing lebih luas. EMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2017), perkembangan jumlah EMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terhitung dari tahun 2015 jumlah EMKM 59.262.772 unit, kemudian di tahun 2016 menjadi 61.651.177 unit, dan di tahun 2017 menjadi 62.922.617 unit.

Tabel 1.1 Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah Tahun 2015-2017

INDIKATOR	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017	
	JUMLAH (Unit)	PANGSA (%)	JUMLAH (Unit)	PANGSA (%)	JUMLAH (Unit)	PANGSA (%)
- Usaha Mikro (Umi)	58.521.987	98,74	60.863.578	98,71	62.106.900	98,7
- Usaha Kecil (UK)	681.522	1,15	731.047	1,19	757.090	1,2
-Usaha Menengah (UM)	59.263	0,1	56.551	0,09	58.627	0,09
Jumlah usaha Mikro, Kecil dan Menengah	59.262.772	100	61.651.177	100	62.922.617	100

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2017)

EMKM dapat diklasifikasikan menurut jenis kegiatan ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting adalah di bidang industri pengolahan. Pada tahun 2011, jumlah unit usaha di sektor industri pengolahan mencapai 3.538.070 unit dan menempati posisi ketiga dalam hal penyerapan tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB dari sektor ekonomi EMKM.

Tabel 1.2 Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai PDB Menurut Sektor Ekonomi UMKM Tahun 2011

No	Sektor Ekonomi	Jumlah (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	PDB ADHK (Rp Milyar)
1	Pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan	26.967.963	43.081.018	310.886,7
2	Perdagangan, hotel, dan restoran	15.918.251	22.108.306	361.705,8
3	Industri pengolahan	3.538.070	11.877.631	191.551,9
4	Jasa-jasa	2.497.235	8.781.638	148.212,2
5	Keuangan, persewaan, dan jasa	1.308.035	1.913.270	161.436,5

Sumber : Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2015)

EMKM dibidang industri pengolahan di Indonesia sangat beragam, salah satu industri pengolahan yang telah berkembang dimasyarakat adalah agroindustri berbasis kedelai. Berkembangnya argo industri kedelai dapat dilihat dari kebutuhan kedelai nasional untuk industri pengolahan yang cukup tinggi yaitu mencapai 98 persen dari total kebutuhan kedelai nasional (Kementrian Pertanian, 2014). Salah satu EMKM industri pengolahan yang berkembang di masyarakat adalah usaha tahu dan tempe. Hal ini dikarenakan tahu dan tempe merupakan bahan pangan yang berprotein dan sudah lama menjadi lauk pauk utama masyarakat Indonesia. Selain itu usaha tahu dan tempe memiliki prospek yang bagus karena permintaan konsumen akan lauk pauk tersebut tiadak akan pernah habis, hal ini disebabkan tahu dan tempe merupakan makanan



olahan yang paling sering disajikan dan dikonsumsi oleh masyarakat baik di rumah tangga maupun rumah makan. Hal ini menjadi momentum yang tepat bagi EMKM industri pengolahan terutama yang berbasis bahan baku kedelai untuk meningkatkan kualitas produk atau meningkatkan kualitas manajemennya. Karena secara langsung akan dihadapkan dengan pasar yang lebih luas dari sebelumnya. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dari semua pihak agar EMKM dapat terus tumbuh menjadi lebih maju, mandiri, dan modern, serta dukungan untuk akses pendanaan dari perbankan. Karena dalam perekonomian di Indonesia EMKM merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, hal ini dapat membantu pemerintah dalam menekan angka pengangguran. Selain itu, dengan semakin berkembangnya EMKM maka kegiatan perekonomian di Indonesia juga ikut berkembang.

Masalah yang paling sering dihadapi oleh pelaku bisnis EMKM adalah keterbatasan dana untuk operasional usaha dan kesulitan untuk akses permodalan dari perbankan. Selain itu tidak adanya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar menyebabkan pelaku bisnis EMKM tidak dapat memahami bisnisnya secara utuh. Oleh sebab itu, penting sekali bagi pelaku bisnis EMKM untuk membuat laporan keuangan bisnisnya. Dengan adanya laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar, maka pelaku bisnis EMKM dapat memahami kondisi keuangan bisnisnya atau bahkan dapat memperkirakan keuntungan atau kerugian yang akan didapat dimasa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar juga bisa digunakan sebagai tolak ukur bagi kreditur yang akan memberikan permodalan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar resmi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk menyusun laporan keuangan pada EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dalam SAK EMKM (2016:8) dinyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan



rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku bisnis EMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar diharapkan pelaku bisnis EMKM mendapatkan kemudahan akses pendanaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Dalam perekonomian modern saat ini tidak terlepas dari berkembangnya Teknologi Informasi (TI). Sistem komputerisasi akuntansi merupakan salah satu dampak dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan diterapkannya teknologi dalam ilmu akuntansi adalah untuk mempermudah pekerjaan akuntan dalam menyusun laporan keuangan, yang dulunya dilakukan secara manual sekarang bisa dilakukan menggunakan komputer. Dengan begitu, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember Di Kabupaten Jember terdapat total 181.147 unit EMKM dari tigapuluh satu kecamatan. Dari total jumlah tersebut, 17.546 unit diantaranya merupakan EMKM di bidang industri pengolahan (BPS Kabupaten Jember, 2015). UD. Pagah Jaya Putra merupakan salah satu EMKM yang berada di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang industri pengolahan yaitu produksi tempe. EMKM ini masih belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sedangkan laporan keuangan sangat diperlukan bagi setiap unit usaha. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015). Dengan membuat laporan keuangan pelaku usaha dapat lebih memahami kondisi keuangan usahanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha kedepannya. UD. Pagah Jaya Putra ini hanya mencatat secara sederhana atas pengeluaran dan penerimaan kas saja. Seiring dengan berkembangnya usaha, transaksi yang ada di UD Pagah Jaya Putra juga semakin meningkat dan membutuhkan pencatatan yang lebih konkrit dari pencatatan sebelumnya. Selain itu

pemilik usaha berdalih tidak memiliki waktu yang cukup untuk membuat laporan keuangan yang sesuai, karena setiap hari harus mengawasi proses produksi dan proses penjualan. Oleh sebab itu penerapan teknologi yang sesuai dengan SAK EMKM dalam mengolah laporan keuangan bisa menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi waktu. Selain itu laporan keuangan yang juga dapat dijadikan jaminan untuk mengajukan pinjaman di bank sehingga pihak bank juga bisa mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat mengembalikan pinjaman.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pencatatan laporan keuangan di UD Pagah Jaya Putra ?
- b. Bagaimana kesesuaian pencatatan laporan keuangan UD Pagah Jaya Putra dengan SAK EMKM
- c. Bagaimana membuat desain laporan keuangan berbasis komputerisasi berdasarkan SAK EMKM di UD Pagah Jaya Putra ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Memahami pencatatan laporan keuangan di UD Pagah Jaya Putra
- b. Menganalisa pelaksanaan SAK EMKM di UD Pagah Jaya Putra
- c. Mendesain laporan keuangan berbasis komputerisasi berdasarkan SAK EMKM di UD Pagah Jaya Putra

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoristis

Secara teoristis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan penyusunan laporan EMKM berbasis komputerisasi.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi, yaitu membuat inovasi penggunaan teknologi dalam menyusun laporan keuangan.
- c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis komputerisasi pada EMKM.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

### a. Bagi EMKM

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pencatatan akuntansinya dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### b. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penerapan kebijakan pemerintah terkait EMKM

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

### 2.1 Akuntansi

#### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut Kartikahadi (2016:3) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

#### 2.1.2 Karakteristik akuntansi

Menurut Martani (2014:4) akuntansi memiliki karakteristik yang terdiri dari 4 hal penting adalah sebagai berikut :

1. *Input* (masukan) akuntansi

Adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya. Tanpa ada bukti yang otentik, maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.

2. Proses

Merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan. Kejadian dalam suatu entitas harus diidentifikasi apakah merupakan transaksi atau bukan, jika kejadian tersebut transaksi, maka perlu diidentifikasi pengaruh transaksi tersebut terhadap posisi keuangan. Setelah diidentifikasi, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal. Jurnal adalah suatu pernyataan yang menunjukkan akun apa yang didebit dan dikredit serta jumlahnya. Di era teknologi komputer dan informasi, proses penjualan tidak

dilakukan secara manual namun dengan komputer. Transaksi setelah dijurnal kemudian digolongkan sesuai dengan jenis akun, dalam akuntansi proses ini disebut sebagai posting. Dengan proses ini saldo akun akan mencerminkan kondisi keuangan terkini.

### 3. *Output* (keluaran) akuntansi

Adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kelima laporan tersebut pada saat disusun, disajikan dan pengungkapannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan.

### 4. Penggunaan informasi keuangan

Adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pengguna informasi dari pihak internal berasal dari dalam entitas (biasanya manajemen dan karyawan), sedangkan pengguna eksternal adalah pelanggan, kreditur, pemasok (*supplier*), *publik interest group*, dan badan pemerintah.

## **2.2 Sistem Infotmasi Akuntansi**

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat beberapa definisi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari beberapa ahli. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat,



menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2016) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Pada dasarnya Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan.

### **2.2.2 Tujuan Sistem Informasi**

Menurut Mulyadi (2016) Sistem Informasi Akuntansi memiliki empat tujuan, yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

## 2.3 Laporan Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Terdapat beberapa definisi Laporan Keuangan dari beberapa ahli. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Pengertian laporan keuangan menurut Munawir (2015:1) adalah laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), pengertian laporan keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan (2014:13) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk menggambarkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun, disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum (eksternal). Sedangkan untuk pihak internal digunakan oleh manajemen puncak sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan

ekuitas, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di atas dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada akhir periode, yang meliputi :

1. Neraca merupakan laporan yang sistematis meliputi aktiva tetap yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan, hutang yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi, serta modal yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi, yaitu suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha beserta laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan posisi keuangan, yaitu suatu laporan yang berguna untuk meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk jumlah dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha dalam tahun buku bersangkutan serta melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah tertera dalam neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

### **2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan



posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Fahmi (2014) tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan dari kedua definisi para ahli diatas tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keunga khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber dana yang telah dipercayakan kepadanya.

### **2.3.3 Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM**

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, menyadari pentingnya peran Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum berbasis *International Financial Reporting Standarts* (IFRS) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan menggunakan kedua pilar tersebut. Oleh karena itu, DSAK IAI melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan EMKM dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan asosiasi

industri, regulator, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menghasilkan SAK yang dapat mendukung kemajuan EMKM yang ada di Indonesia.

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang ditujukan untuk menyusun laporan keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. SAK EMKM jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP dengan harapan lebih mudah diterapkan untuk entitas Mikro, Kecil dan Menengah, sehingga EMKM dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain atau sebagai lampiran pelaporan pajak.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha serta menggunakan konsep entitas bisnis. Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi :

1. Laporan posisi keuangan

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

<b>ENTITAS</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>		
<b>ASET</b>	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Kas	xxx	xxx
Giro	xxx	xxx
Deposito	xxx	xxx
<b><i>Jumlah kas dan setara kas</i></b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang usaha	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Akumulasi penyusutan	(xxx)	(xxx)
<b><i>JUMLAH ASET</i></b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>	xxx	xxx

Utang usaha	xxx	xxx
Utang bank	xxx	xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>	xxx	xxx
Modal	xxx	xxx
Saldo laba	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : SAK EMKM

## 2. Laporan laba rugi

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

<b>ENTITAS</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan usaha	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain	xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban usaha	xxx	xxx
Beban lain-lain	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		
Beban pajak penghasilan	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : SAK EMKM

## 3. Catatan atas laporan keuangan

Tabel 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

<b>ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>
<b>1. UMUM</b>
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>
a. Pernyataan Kepatuhan
b. Dasar Penyusunan
c. Piutang usaha
d. Persediaan
e. Aset Tetap
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
g. Pajak Penghasilan
<b>3. KAS</b>
<b>4. GIRO</b>
<b>5. DEPOSITO</b>
<b>6. PIUTANG USAHA</b>
<b>7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>
<b>8. UTANG BANK</b>
<b>9. SALDO LABA</b>
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>
<b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>

Sumber : SAK EMKM

## **2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

### **2.4.1 Pengertian UMKM**

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum diatur dalam pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria UMKM dibedakan menjadi 3 yaitu :

1. Usaha Mikro
  - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil
  - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha



- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar)

#### 2.4.2 Tujuan UMKM

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berdasarkan pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 adalah :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha tangguh dan mandiri
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

#### 2.5 Microsoft Excel

*Microsoft Excel* adalah sebuah program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). *Microsoft Excel* merupakan program aplikasi pengolah angka yang dikeluarkan oleh perusahaan *Microsoft Corporation*.

*Microsoft Excel* memiliki berbagai macam fungsi yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan. Kategori fungsi yang disediakan antara lain :

- a. Fungsi Financial. Untuk mengolah data keuangan
- b. Fungsi Date & Time. Untuk mengolah data tanggal dan waktu.
- c. Fungsi Math & Trig, untuk mengolah data matematika dan trigonometri.
- d. Fungsi Statistical, untuk mengolah data statistik.

- e. Fungsi Lookup dan Reference, untuk mengolah data berdasarkan tabel & data referensi.
- f. Fungsi Database, untuk mengolah database.
- g. Fungsi Text, untuk memanipulasi teks.
- h. Fungsi Logical, untuk pengolahan data yang memerlukan pilihan pilihan logika.
- i. Fungsi Information, untuk mendapatkan informasi pada sel atau range.
- j. Fungsi Engineering, untuk pengolahan data teknik.

*Microsoft Excel* memiliki berbagai macam rumus fungsi yang dapat digunakan untuk mengolah angka sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut adalah rumus – rumus pengolahan angka pada *Microsoft Excel* :

- a. Count adalah rumus untuk menghitung banyak angka(hanya angka) dalam sebuah range. Contoh =count(A2,A5)
- b. Counta digunakan untuk menghitung banyak data dalam sebuah range dan caranyapun masih sama dengan count. Data tersebut dapat berupa angka atau huruf
- c. Countif digunakan untuk menghitung banyak data dengan criteria tertentu, misalnya dalam sebuah range ada beberapa sell yang sama, maka kita dapat menentukan ada berapa banyak sell yang sama tersebut. Contoh =countif(B15:B20,criteria sma yg dicari)
- d. Sumif digunakan untuk menghitung jumlah data dengan criteria tertentu dan kemudian data yang sama tersebut ditotalkan, caranya cukup dengan memasukkan rangenya, criteria yg sma, kemudian masukkan range yg akan dijumlahkan. Contoh =SUMIF(F17:F22,2,F17:F22)
- e. Sum adalah rumus yang digunakan untuk menjumlahkan total dari beberapa range. Contoh =SUM(A1:A5)

- f. Min adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui variable angka yang paling kecil, caranya dengan menggabungkan beberapa range dari yang ingin diketahui jumlah yang paling kecilnya. Contoh =min(A2:A17)
- g. Max adalah kebalikan dari min, caranya pun juga sama. Contoh =max(A5:A15)
- h. Right adalah penggunaan untuk mengambil beberapa karakter dari sebelah kanan, caranya dengan memasukkan text atau juga sell yang dipilih. Contoh =right(B15,3)
- i. Mid adalah penggunaan untuk mengambil beberapa karakter dari tengah, cukup memasukkan teks/sellnya kemudian masukkan start num/dimulai dari karakter berapa dan terakhir masukkan isi berapa karakter ingin diisi. Contoh =mid(A5,2,5)
- j. Left adalah mengambil karakter dari sebelah kiri. Contoh =left(A1,3)
- k. Hlookup adalah rumus untuk mengambil rumus dari table secara horizontal. Caranya kita harus menentukan range table yang akan jadikan pedoman, dan kemudian tekan f4 di range tersebut guna untuk mengunci range tersebut agar nantinya ketika dicopy rumusnya tidak error. Yang harus dilakukan yaitu, mengisi lookup value,table array,rowindeksnum,dan range lookupnya
- l. Vlookup merupakan kebalikan dari hlookup, dengan mengambil rumus secara vertical. Dan caranya pun juga masih sama dengan Hlookup.
- m. IF adalah penggunaan rumus yang menurut saya agak sulit karena rumusnya adalah yang paling panjang dan juga menggunakan logika, caranya kita harus menentukan terlebih dahulu apa saja yang ingin dibuatkan logikanya. Kemudian isi logical test, value is true, dan kemudian value is false

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika Sari (2010) dalam skripsinya dengan judul “Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam” menunjukkan hasil penelitiannya bahwa penerapan pemrograman aplikasi akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Excel*



pada proses pembuatan laporan keuangan PT Golden Gate Mandiri Batam lebih mudah dan terorganisir dengan baik

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017) dalam skripsinya dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)” menunjukkan hasil penelitiannya bahwa laporan keuangan pada UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlaila (2018) dalam skripsinya dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang” menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pemahaman pemilik Sukma Cipta Ceramic terhadap SAK EMKM masih rendah dan penyusunan laporan pembukuan masih sangat sederhana.

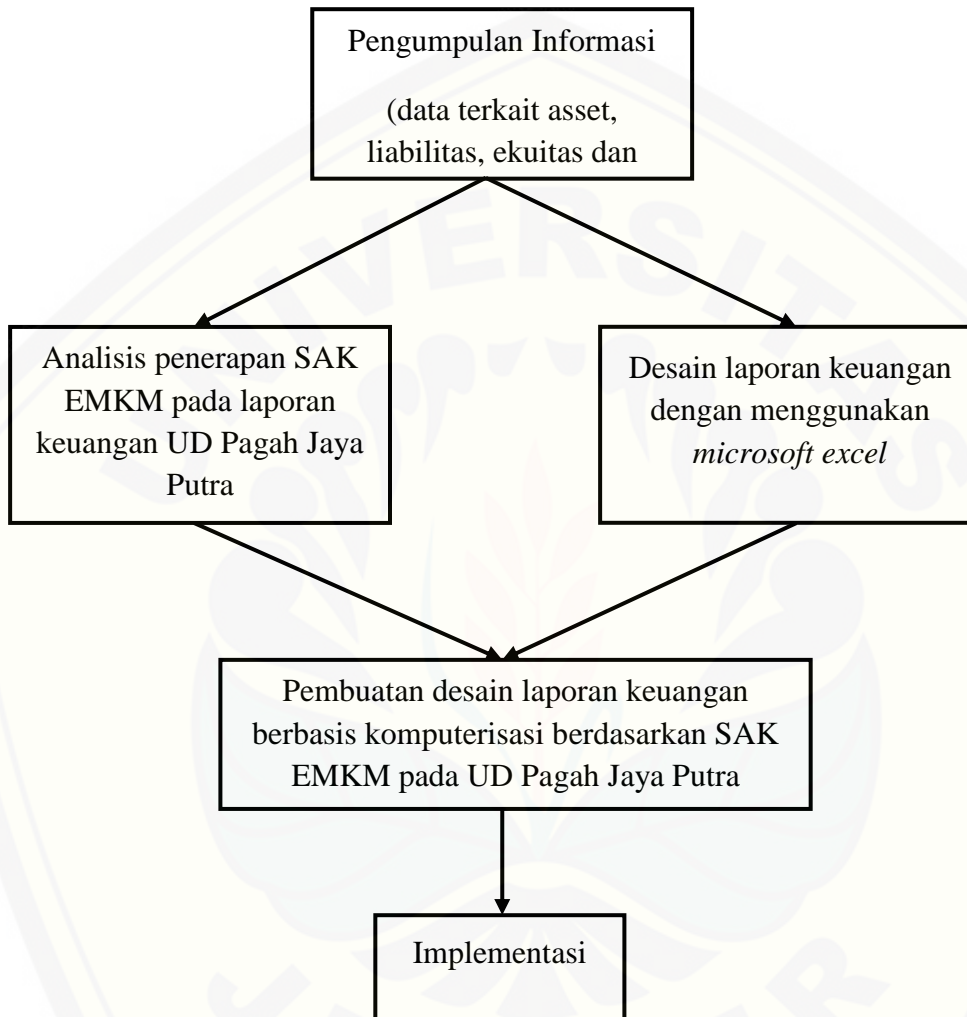
Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2016) dalam skripsinya dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran dalam Penyusunan Financial Statement Melalui Media Microsoft Excel” menunjukkan hasil penelitiannya bahwa penelitian di tahun pertama menghasilkan draft pengembangan model pembelajaran dalam penyusunan financial statement melalui media microsoft excel yang siap diuji coba di tahun berikutnya.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Kartika Sari (2010)	Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam	Penerapan pemrograman aplikasi akuntansi dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> pada proses pembuatan laporan keuangan PT

			Golden Gate Mandiri lebih mudah dan terorganisir dengan baik.
2.	Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM Bintang Malam berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
3.	Nurlaila (2018)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang	Pemahaman pemilik Sukma Cipta Ceramic terhadap SAK EMKM masih rendah dan penyusunan laporan pembukuan masih sangat sederhana.
4.	Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2016)	Pengembangan Model Pembelajaran dalam Penyusunan Financila Statement Melalui Media Microsoft Excel	Penelitian di tahun pertama menghasilkan draft pengembangan model pembelajaran dalam penyusunan financial statement melalui media microsoft excel yang siap diuji coba di tahun berikutnya

## 2.7 Kerangka Konseptual



## Bab 3 Metodologi Penelitian

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam menyusun laporan keuangan peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya (Sukardi,2015). Hasil laporan menggambarkan keadaan financial objek yang diteliti.

### 3.2 Unit Analisis

Lokasi penelitian terletak di Jl. PB Sudirman gang 10 no. 65, Jember. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan prospek usaha yang bagus dan memiliki kemungkinan untuk terus berkembang, selain itu peneliti juga mempertimbangkan alasan perijinan dengan objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah pelaku EMKM yaitu bapak Imam Gozali selaku pemilik usaha produksi tempe “UD Pagah Jaya Putra”

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dimana peneliti meperoleh data langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Menurut Sugiyono (2016:193) sumber primer adalah sumber data yang

langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara di UD Pagah Jaya Putra. Sedangkan data sekunder dari catatan penjualan pemilik UD Pagah Jaya Putra.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah penting dalam penelitian, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, 2014). Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti yang nantinya akan dijawab oleh responden, dari jawaban tersebut yang nantinya akan menjadi sebuah data penelitian.

Dalam penelitian ini informan adalah bapak Imam Gozali selaku pemilik usaha dimana wawancara yang dilakukan meliputi pertanyaan-pertanyaan meliputi sejarah berdirinya usaha, permodalan, aset, transaksi penjualan dan transaksi pembelian.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat bukti transaksi, gambaran suatu peristiwa atau biografi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan



semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2016).

Adapun jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- a. Catatan penjualan harian
- b. Catatan pengeluaran kas (pembelian bahan baku, gaji karyawan)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Laporan Keuangan pada UD Pagah Jaya Putra

Mencari tau bagaimana kebijakan akuntansi dan pencatatan keuangan yang ada di UD Pagah Jaya Putra

2. Mencocokkan dengan SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar resmi untuk penyusunan laporan keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang diterbitkan oleh IAI. Dalam SAK EMKM (2016:8) Laporan keuangan minimum terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Diawali dengan mempelajari SAK EMKM serta menganalisis untuk mengetahui bagaimana standar pelaporan keuangan dapat diterapkan pada UD Pagah Jaya Putra. Selanjutnya yaitu menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan media *Microsoft Excel*



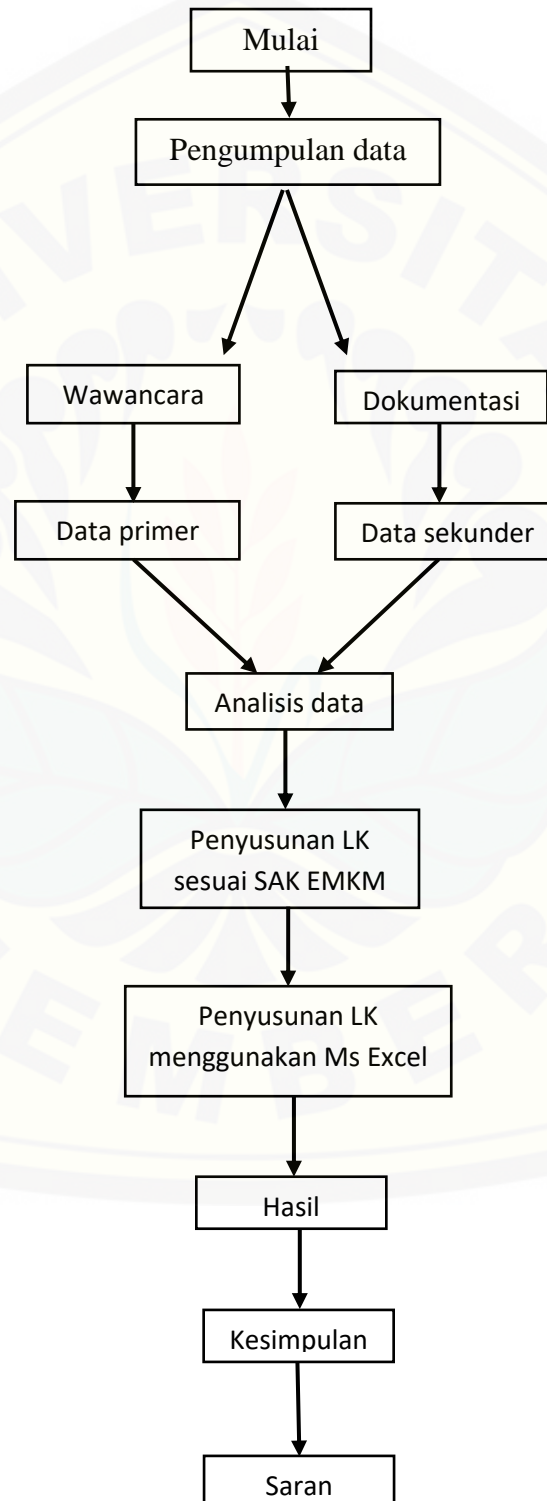
### 3. Desain Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel*

*Microsoft excel* merupakan salah satu perangkat lunak dari *microsoft office* yang merupakan program resmi dari sistem operasi *windows* sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengolah angka dan data statistik. *Microsoft excel* dapat digunakan untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuka *workbook* baru
- b. Melakukan *input* akun-akun yang dibutuhkan beserta nomor akun
- c. Membuat jurnal umum
- d. Menyusun buku besar
- e. Menyusun neraca saldo
- f. Menyusun ayat penyesuaian
- g. Membuat neraca lajur
- h. Membuat laporan keuangan

### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



## Bab 5 Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneliatian yang sudah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis komputerisasi berdasarkan SAK EMKM, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. UD Pagah Jaya Putra belum memiliki laporan leuangan yang konkrit, pencatatan keuangan berupa catatan penjualan harian dan catatan pengeluaran kas yang meliputi pembelian bahan baku, bahan penolong, tagihan listrik dan gaji karyawan
- b. UD Pagah Jaya Putra masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM kerana pihak manajemen belum mengetahui bagaimana bentuk laporan keuangan untuk EMKM dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM supaya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel.
- c. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang disusun menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Langkah-langkah yang sistematis dan rumus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan guna memudahkan UD Pagah Jaya Putra dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan urutan siklus akuntansi.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada UD Pagah Jaya Putra terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Tidak ada bukti transaksi, baik transaksi pembelian maupun transaksi penjualan. Bukti transaksi hanya sebatas catatan kas masuk dan kas keluar.

- b. Catatan keuangan pada UD Pagah Jaya Putra dibuat berdasarkan tingkat keuangan waktu pemilik. Terjadi keterbatasan waktu dalam melakukan pencatatan keuangan karena setiap hari harus mengawasi kegiatan produksi.
- c. Penggunaan aplikasi *microsoft excel* memiliki kekurangan dalam menyusun buku besar dikarenakan tingkat kombinasi rumus yang cukup rumit, sehingga buku besar disusun dengan se-sederhana mungkin.

### 5.3 Saran

Untuk mengatasi keterbatasan yang ada pada UD Pagah Jaya Putra, sebaiknya :

- a. Dapat menyediakan atau membuat bukti transaksi sederhana agar memudahkan proses pencatatan jurnal umum hingga menjadi laporan keuangan.
- b. Dapat meluangkan sedikit waktu untuk mencatat transaksi dalam jurnal.
- c. Untuk penelitian selanjunya peneliti menyarankan untuk menggunakan *microsoft access* dalam menyusun laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gregorius. 2014. *Trik Praktis Excel untuk Akuntansi*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Banyaknya Usaha Mikro Kecil Non Pertanian Kabupaten Jember Menurut Golongan Kegiatan Ekonomi Tahun 2012* di [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Akses 23 November 2018)
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen edisi pertama*. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan SAK Berbasis IFRS buku 1*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2017. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2012-2017* di [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). (Akses 23 November 2018)
- Kementerian Pertanian. 2014. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Kedelai* di [spusdatinsetjen.pertanian.go.id](http://spusdatinsetjen.pertanian.go.id) (Akses 23 November 2018)
- Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1)*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Merina , Nely.2015.*Pengertian UKM & UMKM Bagaimana Usaha Kecil Menengah di Indonesia* di <http://goukm.id/apa-itu-ukm-umkm-startup> (Akses 6 April 2018)
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

- Ningtyas, J.D.L. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Jurnal. Politeknik Pusmanu
- Nurlaila. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pemerintah Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Kikin dan Novita. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Sari, Kartika. 2010. *Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam*. Skripsi. Politeknik Batam.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit PT Bumi Aksara
- Sulindawati, N.L.G.E. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Penyusunan Financial Statement Melalui Media Microsoft Excel*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha.



Lampiran

